

**DAMPAK PERUBAHAN POLA PEMUNGUTAN PPN
TERHADAP CASH FLOW PENGUSAHA KENA PAJAK (PKP) BUMN
(KASUS PADA PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)**

KK
A 02/05
Mar
d

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

**ERNI MARIATI
No. Pokok : 040123961 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**DAMPAK PERUBAHAN POLA PEMUNGUTAN PPN
TERHADAP CASH FLOW PENGUSAHA KENA PAJAK (PKP) BUMN
(KASUS PADA PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)**

DIAJUKAN OLEH :

ERNI MARIATI

No. Pokok : 040123961 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH


DOSEN PEMBIMBING,



Drs. H. HERU TJARAKA, M.Si., Ak.
NIP. 132.054.304

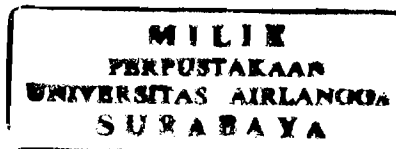
TANGGAL 23-8-2004

KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak,
NIP. 131.287.542

TANGGAL 24-8-04



ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis yang semakin dinamis seiring dengan kondisi yang semakin global, menyebabkan tantangan dan persaingan yang semakin berat agar dapat tetap *eksis* dan *survive*. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu memanfaatkan faktor – faktor produksi dan sumber dana yang dimiliki dengan seefektif dan seefisien mungkin, salah satunya adalah memanfaatkan atas kas ditangan karena adanya kebijakan perpajakan, dengan mengalokasikan dananya seoptimal mungkin sehingga tidak ada dana yang menganggur (*idle cash*).

Sebelum diberlakukan KMK No 563 / KMK.03 / 2003, PT Semen Gresik (Persero) Tbk mempunyai kesempatan menggunakan uang kas untuk keperluan lain (tabungan, deposito atau untuk usaha lainnya) lebih dahulu atas Pajak Pertambahan Nilai yang dipungut dari Rekanan Badan Usaha Milik Negara yang maksimal 45 hari setiap bulannya. Hal ini dikarenakan Pajak Pertambahan Nilai paling lambat disetor tanggal 15 setelah berakhirnya bulan terjadinya pembayaran tagihan. Pada saat itu PT Semen Gresik (Persero) Tbk hanya melakukan pembayaran tagihan (Dasar Pengenaan Pajak) lebih dahulu kepada Rekanan Badan Usaha Milik Negara, sehingga untuk satu transaksi terjadi dua kali pembayaran yaitu pada saat pembayaran tagihan (Dasar Pengenaan Pajak) dan pada bulan berikutnya saat pembayaran atas pelunasan Pajak Pertambahan Nilai yang dipungut. Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai oleh PT. Semen Gresik (Persero) Tbk atas transaksi pembelian Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak yang jumlahnya diatas satu juta dan tidak merupakan pembayaran yang jumlahnya terpecah – pecah. Setelah diberlakukan KMK No 563 / KMK.03 / 2003, PT Semen Gresik (Persero) Tbk tidak lagi mempunyai kesempatan untuk menggunakan uang kas atas pemungutan Pajak Pertambahan Nilai itu lagi karena PT Semen Gresik (Persero) Tbk tidak melakukan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai lagi sehingga PT Semen Gresik (Persero) Tbk saat melakukan pembayaran tagihan (Dasar Pengenaan Pajak) ditambah Pajak Pertambahan Nilai langsung.

Pemanfaatan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai disini dilakukan dengan menilai yang akan datang (*future value of money*) atas pemungutan Pajak Pertambahan Nilai. Pemanfaatan pemungutan itu dengan bunga yang ditetapkan oleh PT. Semen Gresik (Persero) Tbk yaitu 22 % pertahun dan dengan bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat kesempatan atas penggunaan *cash flow* yang didapat PT Semen Gresik (Persero) Tbk dengan adanya kewajiban pemungutan Pajak Pertambahan Nilai dan untuk mengetahui seberapa besar hilangnya tingkat kesempatan dalam penggunaan *cash flow* akibat PT Semen Gresik (Persero) Tbk tidak lagi wajib melakukan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai

Kata Kunci : Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai, *Cash flow*, *Time Value Of Money*, *Future Value Of Money*